



**HUBUNGAN MINAT DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS VI SDN 25 JATI TANAH TINGGI**

Fitria Kumala Sari¹, Rakimahwati², dan Yanti Fitria³

Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Padang¹²³

Email: fitria.akbar86@gmail.com¹, rakimahwati10@yahoo.com², yantifitria@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya masalah minat belajar peserta didik terhadap rendahnya hasil belajar Matematika peserta didik kelas VI SDN25 Jati Tanah Tinggi. Peneliti ingin melihat seberapa besar minat belajar ini mempengaruhi hasil belajar peserta didik kelas VI SDN25 Jati Tanah Tinggi. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SDN25 Jati Tanah Tinggi. Teknik pengambilan sampelnya dengan menggunakan teknik sampel jenuh, Sampel penelitian berjumlah 22 peserta didik. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup untuk mengukur variabel minat belajar untuk mendeskripsikan hasil belajar peserta didik kelas VI. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis korelasi sederhana dan uji signifikan menggunakan uji-t karena data terdistribusi normal dan kelompok data mempunyai varians yang homogen. Hasil belajar yang dianalisis berupa nilai ulangan semester 1 mata pelajaran matematika. Berdasarkan statistik uji-t di peroleh $t_{hitung} = 4,79$ dan $t_{tabel} = 2,022$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf nyata 0.05 dengan diperoleh hasil koefisien korelasi $r_{xy} = 0,73$ dan koefisien determinan sebesar 53,29%. hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti terdapat hubungan antara minat dengan hasil belajar peserta didik SDN25 Jati Tanah Tinggi. Sebesar 53,29% dipengaruhi oleh minat belajar sedangkan 46,71% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Minat Belajar, Hasil Belajar, Matematika

Abstract

This research is motivated by the problem of students' learning interest in the low learning outcomes of Mathematics students in class VI SDN25 Jati Tanah Tinggi. The researcher wanted to see how much this interest in learning affected the learning outcomes of the sixth grade students of SDN25 Jati Tanah Tinggi. therefore the researchers conducted the study. This research is cor-relational research. The population in this study were all sixth grade students of SDN25 Jati Tanah Tinggi. The sampling technique is using saturated sample techniques, the sample of the study was 22 students. The instrument used was a closed questionnaire to measure the variable interest in learning to describe the learning outcomes of class VI students. The data analysis technique used to test hypotheses is a simple correlation analysis and a significant test using the t-test because the data is normally distributed and the data group has a homogeneous variance. Learning outcomes analyzed in the form of first semester test scores in mathematics. The t-test statistics were obtained by $t_{count} = 4.79$ and $t_{table} = 2.022$, $t_{count} > t_{table}$ at the 0.05 level with the results of the correlation coefficient $r_{xy} = 0.73$ and the determinant coefficient. amounting to 53.29%. this indicates that H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that there is a relationship between interest in learning outcomes of students in SDN25 Jati Tanah Tinggi. As much as 53.29% is influenced by interest in learning while 46.71% is influenced by other factors.

Keywords: Interest in Learning, Learning Outcomes, Mathematics

@Jurnal Basicedu Prodi PGSD FIP UPTT 2019

✉ Corresponding author :

Address : Padang, Sumatera Barat

Email : fitria.akbar86@gmail.com

Phone :

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya. Pendidikan akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara sama harkatnya dalam kehidupan masyarakat.

Pendidikan bertujuan mengembangkan atau mengubah tingkah laku peserta didik dalam dunia pendidikan. Pengembangan dan perubahan tingkah laku tersebut dilakukan melalui proses yang disebut belajar dan pembelajaran.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam proses interaksi antara pendidik dan peserta didik. Perubahan proses tersebut dilakukan dengan pembelajaran.

Pembelajaran adalah membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. (Fitria, Hasanah, & Gistituati, 2018, p. 598) berpikir kritis bukanlah keterampilan yang diperoleh manusia sejak mereka dilahirkan namun harus dilatih dalam proses pembelajaran. Hal ini karena pembelajaran yang mengacu pada berpikir kritis dan karakteristik peserta didik baik kelompok maupun individu akan lebih bermakna terutama di sekolah dasar (SD). Pembelajaran juga merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik. Belajar dilakukan pada jenjang Pendidikan yang dikenal dengan Sekolah. Sekolah pada lembaga pendidikan formal terdiri dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan dasar yang berfungsi sebagai peletak dasar-dasar keilmuan dan membantu mengoptimalkan perkembangan peserta didik melalui pembelajaran yang dibimbing oleh pendidik. Tujuan akhir pendidikan ialah diperolehnya pengembangan pribadi peserta didik yang membangun dirinya dan ikut serta bertanggung jawab terhadap pengembangan kemajuan bangsa dan negara serta mampu melanjutkan pendidikan ketingkat yang lebih tinggi, mampu hidup di masyarakat dan mampu mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan yang dimilikinya sejalan dengan nilai-nilai yang ada dalam lingkungan dimana ia berada.

Menurut (Waluyo Aji, 2019) Matematika dianggap sulit karena penyelesaian soal - soal matematika memerlukan teknik berhitung dan menalar. Siswa yang kurang terampil menghitung dan menalar akan kesulitan, kesulitan ini yang membuat rasa bosan dan ketertarikan anak terhadap mata pelajaran Matematika menjadi kurang. Materi-materi tertentu pada mata pelajaran Matematika juga sulit dipahami siswa apabila disampaikan hanya melalui lisan. Sebagai contoh pada materi bangun datar siswa kesulitan apabila diminta untuk menentukan suatu bangun datar hanya berdasarkan ciri-ciri bangun yang disebutkan. Sedangkan menurut (Rusdial Marta, 2017) Matematika dalam kehidupan manusia sangatlah penting, karena matematika dapat melatih seseorang berfikir kritis dan logis, juga bermanfaat dalam melakukan perhitungan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika sebagai salah satu disiplin ilmu merupakan pengetahuan yang sangat penting terutama dalam era globalisasi sekarang ini, dengan arti kata dalam perkembangannya, matematika tidak terlepas kaitannya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan tanggal 18 Oktober 2018 di kelas VI SDN 25 Jati Tanah Tinggi pada Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019 fakta dalam proses pembelajaran Matematika terlihat bahwa: *Pertama*, pendidik dalam melaksanakan pembelajaran belum menuntut kemampuan berfikir peserta didik sebagian peserta didik lebih banyak diam, sehingga tidak terjadi proses pembelajaran. *Kedua*, pembelajaran masih berpusat pada pendidik dan bersifat satu arah, sehingga peserta didik belum menampilkan aktif dalam belajar. *Ketiga*, saat pembelajaran matematika perhatian peserta didik masih rendah, hal ini ditunjukkan pada saat pendidik memberikan penjelasan, peserta didik kurang memperhatikan. Ada beberapa peserta didik yang memperhatikan penjelasan pendidik Sementara peserta didik yang lain memperhatikan objek lain seperti mengobrol dengan teman semeja, bermain alat tulis dan ada juga yang mengantuk. *Keempat*, keaktifan peserta didik saat pembelajaran rendah, hal ini ditunjukkan pada saat pendidik mengajukan pertanyaan, hanya beberapa peserta didik yang menjawab pertanyaan pendidik. Begitu juga saat pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya tidak ada peserta didik yang mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi pelajaran matematika yang disampaikan pendidik. *Kelima*, ketika diberi tugas dirumah banyak peserta didik yang tidak mengerjakan dengan berbagai alasan lupa dan tidak mengerti. *Keenam* perlengkapan sekolah peserta didik tidak lengkap, seperti tidak mempunyai rol, pensil, pena, serta buku catatan dicampur adukan saja dengan latihan. *Ketujuh*, pada saat jam istirahat atau tidak ada pendidik, peserta didik lebih memilih bermain daripada mengunjungi perpustakaan.

Dari kenyataan di atas maka peneliti ingin mengetahui hubungan antara minat belajar dengan

hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Matematika di SDN 25 Jati Tanah Tinggi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut : Peserta didik lebih banyak diam, pembelajaran masih bersifat *Teacher centre*, perhatian peserta didik pada pembelajaran Matematika rendah, Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran rendah, banyak peserta didik yang tidak mengerjakan tugas rumah dengan berbagai alasan lupa dan tidak mengerti, perlengkapan belajar tidak lengkap, peserta didik lebih banyak memilih bermain daripada mengunjungi perpustakaan.

Mengingat luasnya ruang lingkup di atas, serta kemampuan peneliti yang terbatas dalam penelitian dan agar penelitian menjadi terarah untuk menghindari adanya penyimpangan dari tujuan penelitian, maka peneliti membatasi masalah yaitu: Hubungan minat belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas VI di SDN 25 Jati Tanah Tinggi.

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan batasan masalah tersebut maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah: “Seberapa besarkah hubungan minat belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas VI di SDN 25 Jati Tanah Tinggi?”.

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Seberapa besarkah hubungan minat belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas VI di SDN 25 Jati Tanah Tinggi?.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis bagi pendidik, kepala sekolah dan peneliti. Manfaat yang dapat di ambil adalah sebagai berikut: manfaat teoritis yaitu hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang hal-hal yang berhubungan

dengan minat belajar dengan hasil belajar dan dapat menjadi bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam tentang permasalahan yang berkaitan, sedangkan manfaat praktis bagi pendidik yaitu sebagai bahan informasi dan pertimbangan pendidik dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan memperhatikan minat belajar peserta didik, bagi sekolah sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran sekolah dimasa yang akan datang dan menyediakan informasi mengenai minat belajar peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, bagi peneliti hasil penelitian yang tersusun dalam laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan dan mendapat informasi baru mengenai pengetahuan tentang minat yang harus dimiliki seorang peserta didik sehingga dapat memberikan masukan untuk proses kedepan dan bisa menjadi acuan terhadap peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan hubungan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik.

Definisi operasional ini penulis akan lebih lanjut menjelaskan deskripsi dari setiap variabel yang digunakan dalam pengamatan ini yakni: Minat adalah bentuk kemauan, ketertarikan, kesenangan dalam diri seseorang yang menginginkan terhadap suatu objek yang disenanginya. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengetahui minat belajar peserta didik dengan cara menyebarkan angket kepada peserta didik dengan indikator senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal, lebih bosan pada tugas-tugas rutin, ulet menghadapi kesulitan, lebih senang bekerja mandiri, tekun menghadapi tugas kemudian data yang diperoleh akan diolah dan diukur sehingga dapat mengetahui seberapa besar minat peserta didik terhadap mata pelajaran Matematika dan Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dimiliki oleh peserta didik setelah melakukan pembelajaran matematika yang

dinyatakan dalam bentuk angka yang diperoleh dari hasil Ujian Tengah Semester pada Semester 1 Kelas VI di SDN 25 Jati Tanah Tinggi.

METODE

Penelitian yang dilakukan ini adalah dengan jenis penelitian korelasional, karena bertujuan untuk mengetahui kekuatan hubungan minat belajar peserta didik dengan hasil belajar di SDN 25 Jati Tanah Tinggi. Arikunto (2013:4) menyatakan bahwa “penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada”. Adapun variabel penelitian ini adalah minat belajar sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (Y).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 25 Jati Tanah Tinggi pada kelas VI Kabupaten Padang Pariaman Kecamatan Nan Sabaris dengan jumlah peserta didik 22 orang, terdiri dari 13 orang peserta didik laki-laki dan 9 orang peserta didik perempuan. Adapun waktu pelaksanaannya pada bulan Maret tahun 2019 pada Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VI SDN 25 Jati Tanah Tinggi yang terdaftar pada tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 22 peserta didik yang terdiri dari 9 orang perempuan dan 13 orang laki-laki.

Berdasarkan masalah yang akan diteliti, penarikan sampel pada penelitian ini akan menggunakan teknik *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang (Sangadji dan Sopiah, 2010:189).

Sesuai dengan populasi pada penelitian ini, yaitu seluruh peserta didik kelas VI di SDN 25 Jati Tanah Tinggi, Kabupaten Padang Pariaman maka

sampel pada penelitian ini adalah semua anggota populasi, yaitu peserta didik kelas VI SDN 25 Jati Tanah Tinggi Kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah 22 orang peserta didik, terdiri dari 13 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas minat belajar dan variabel terikatnya hasil belajar peserta didik kelas VI SDN 25 Jati Tanah Tinggi dan Data dalam penelitian ini yaitu data primer dari responden dengan mengajukan angket kepada peserta didik. Data sekundernya hasil belajar matematika kelas VI SDN 25 Jati Tanah Tinggi yang di peroleh dari pendidik yang bersangkutan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data yang berupa angket dan studi dokumentasi. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah angket. Angket disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan kemudian dijabarkan menjadi butir-butir item, setiap item disusun dengan memberikan 2 (dua) pilihan jawaban, dalam hal ini penulis menggunakan skala *Guttman*. Skala *guttman* yaitu skala yang menginginkan tipe jawaban tegas, seperti jawaban benar-salah, ya-tidak, pernah-tidak pernah, positif-negatif, tinggi-rendah, baik-buruk, dan seterusnya. Pada skala *guttman* hanya ada dua interval yaitu setuju dan tidak setuju.

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini dengan cara penyusunan indikator dari instrumen penelitian tentang hubungan minat belajar dengan hasil belajar kelas VI di SDN 25 Jati Tanah Tinggi seperti yang ada pada kajian teori kemudian dirumuskan dalam bentuk kisi-kisi instrumen.

Uji coba instrumen dilaksanakan di SDN 14 Jati Tanah Tinggi dan uji coba instrumen dilakukan dengan cara menyebarkan angket secara langsung kepada peserta didik kelas VI. Persyaratan yang diperlukan antara lain adalah validitas instrumen, reliabilitas instrumen.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah pendeskripsian data dilakukan untuk menentukan kedudukan data dalam suatu kelompok. Peneliti melakukan uji persyaratan analisis yang mencakup uji normalitas data, uji homogenitas dan uji statistik inferensial. Uji statistik inferensial mencakup uji korelasi antar variabel, uji keberartian korelasi digunakan uji t sedangkan koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Angket minat belajar dan hasil belajar, setelah diuji cobakan pada 26 responden, kemudian hasilnya diolah menggunakan program Microsoft Office Excel. Untuk mengetahui item soal yang valid dan tidak valid, harga r_{xy} dengan menggunakan r tabel dengan taraf signifikan 0,05. Untuk taraf signifikan 0,05 dengan jumlah responden 26 diperoleh r tabel sebesar 0,374. Setelah disesuaikan dengan r tabel tersebut, diperoleh jumlah item yang valid untuk angket minat belajar sebanyak 28 pernyataan dan 7 pernyataan dinyatakan tidak valid. Total pernyataan angket yang akan disebarkan ke responden asli sebanyak 28 item pernyataan.

Deskripsi data variabel minat (X), Kajian penelitian ini bersumber pada dua data sebagai variabel yang telah ditetapkan yaitu minat belajar (X) sebagai variabel bebas dan hasil belajar (Y) sebagai variabel terikat. Minat belajar yang dimaksud adalah salah satu aspek yang mendorong manusia untuk mencapai tujuan. Kecendrungan tersebut terkait dengan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal, lebih bosan pada tugas-tugas rutin, ulet menghadapi kesulitan, lebih senang bekerja mandiri, tekun menghadapi tugas.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Minat Belajar (X)

o	Interval Kelas	Frekuensi
	16-19	4
	20-23	15
	24-27	3
	Jumlah	22

Sumber: pengolahan data primer 2017/2018

Berdasarkan tabel 4.1 frekuensi yang mendapatkan nilai 16-19 berjumlah 4 orang, yang mendapatkan nilai 20-23 berjumlah 15 orang, dan yang mendapatkan nilai 24-27 sebanyak 3 orang.

Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar (Y), hasil belajar merupakan hasil pendidikan yang berisikan tentang kemajuan peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik. Ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemajuan peserta didik serta berapa hasil yang didapat setelah melakukan proses pembelajaran.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik (Y)

No	Interval Kelas	Frekuensi
1	45-48	2
2	49-52	0
3	53-56	12
4	57-60	8

Sumber: Pengolahan Data Nilai Rata-rata Ulangan Harian Semester 1 Kelas VI SDN 25 Jati Tanah Tinggi

Berdasarkan tabel 4.2 di atas diperoleh nilai frekuensi yang mendapatkan nilai 45-48 berjumlah 2 orang, yang mendapatkan nilai 49-52 berjumlah sebanyak 0 orang, yang mendapatkan nilai 53-56 sebanyak 12 orang, dan yang mendapatkan nilai 57-60 sebanyak 6 orang.

Pengolahan data kajian penelitian menggunakan pengujian statistik dengan teknik analisis jalur (*path analysis*). Maka perlu dilakukan pengujian persyaratan analisis, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini uji persyaratan

yang dimaksud meliputi pengujian normalitas, pengujian homogenitas, dan pengujian hipotesis.

Uji Normalitas, Tujuan pengujian normalitas sampling adalah untuk mengkaji asumsi bahwa distribusi normal, sampel mendekati atau mengikuti normalitas populasi. Keadaan sampling yang normal penting karena merupakan persyaratan penggunaan statistik untuk pengujian hipotesis. Banyak teknik pengujian normalitas yang dipakai, namun yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Liliefors*. Dari pengujian diperoleh harga L_0 dan L_t untuk kedua variabel taraf nyata $\alpha = 0,05$. Terima H_0 jika $L_0 \leq L_t$ artinya terdistribusi normal, dan tolak H_0 jika $L_0 \geq L_t$ artinya tidak terdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian yaitu minat belajar (X) dan hasil belajar (Y). Dari analisis data diperoleh hasil normalitas data penelitian seperti terlampir dalam tabel berikut:

Tabel 3 Analisis Uji Normalitas

Variabel	L_0	L_t	Kesimpulan
Minat Belajar (X)	0,121	0,184	Normal
Hasil Belajar (Y)	0,153	0,184	Normal

Dari tabel 4.1 terlihat bahwa $L_0 < L_t$ dari masing-masing variabel dan perolehan keseluruhan variabel berada diatas 0,05. Jadi berdasarkan tabel di atas variabel minat belajar (X) dan hasil belajar (Y) dapat diterima, artinya dalam kajian penelitian ini populasi berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa seluruh data dari setiap variabel berdistribusi secara normal dan dapat digunakan dalam analisis kajian penelitian.

Uji Homogenitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah data yang diperoleh berasal dari data yang homogen. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk mengkaji

apakah data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansnya.

$$f_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Taraf signifikan (α) = 0,05. Jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ berarti tidak homogen dan jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ berarti homogen. Hasil rangkuman uji homogen dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. Uji Homogenitas

Varia bel	Respon den	Varia ns Terbe sar	Varia ns Terke cil	f _{hitu ng}	f _{tab el}	Kesimp ulan
X	22		5,965	2,01	2,02	Homog en
Y	22	11.96537				

Sumber: pengolahan data primer, 2018

Selanjutnya dapat di ungkapkan bahwa berdasarkan hasil uji homogenitas varians dapat disimpulkan bahwa data telah teruji dan berasal dari populasi yang homogen, artinya pengujian hipotesis dapat dilakukan dalam kajian penelitian ini. Artinya, responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berasal dari kelompok data yang sama, sehingga data yang diambil berasal dari komunitas yang sama.

Uji Hipotesis yang akan di uji yakni hubungan minat belajar (X) dan hasil belajar (Y) di kelas VI SDN25 Jati Tanah Tinggi. Dengan menggunakan rumus *product moment*:

Berdasarkan analisis data yang dilakukan maka diperoleh korelasi dari data minat belajar peserta didik dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas VI SDN 25 Jati Tanah Tinggi menghasilkan koefisien korelasi Product Moment sebesar $r_{xy} = 0,73$ dengan t_{hitung} sebesar 4,79 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,022 seperti terlihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 5 Uji Signifikan Koefisien Korelasi Antara Minat Belajar (X) dengan Hasil Belajar Peserta Didik (Y) di Kelas VI SDN 25 Jati Tanah Tinggi

Korelasi antara	Koefisie n Korelasi (r_{xy})	Koefisien Determinasi ($r^2 \times 100\%$)	t_{hitung}	$t_{tabel} \alpha = 0,05$
X dan Y	0,73	53,29%	4,79	2,022

Sumber: pengolahan data primer 2018

Dari tabel di atas, dapat diungkapkan bahwa koefisien korelasi $r_{xy} = 0,73$ adalah signifikan ($t_{hitung} 4,79 > t_{tabel} 2,022$), maka H_a diterima, artinya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas VI SDN25 Jati Tanah Tinggi.

Hal ini berarti hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima, berdasarkan hasil analisis di atas dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar 4,79. Hal ini jika minat belajar bagus maka hasil belajar peserta didik lebih bagus.

Fokus permasalahan penelitian ini adalah hubungan minat belajar dengan hasil belajar matematika kelas VI SDN 25 Jati Tanah Tinggi. Sebagai variabel terikat adalah hasil belajar, sedangkan variabel bebas adalah minat belajar peserta didik.

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini diterima secara empiris, dengan demikian diyakini bahwa variabel bebas minat belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar peserta didik kelas VI SDN25 Jati Tanah Tinggi, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,79 > 2,022$) dengan besarnya koefisien determinasi sebesar 53,29%.

Dari uraian di atas, maka disimpulkan bahwa minat belajar berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar sebesar 53,29% sedangkan 46,71% dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian berarti antara minat belajar peserta didik dengan hasil belajar peserta didik mempunyai kontribusi atau hubungan yang kuat, sehingga

berdasarkan hasil analisa di atas hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar peserta didik dengan hasil belajar peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, telah diperoleh korelasi antara minat dan hasil belajar matematika peserta didik korelasi 0,73 dan juga diperoleh nilai koefisien determinasi yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,79 > 2,022$) dan nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah 53,29%. Dengan demikian penelitian mengenai hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas VI SD Negeri 25 Jati Tanah Tinggi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Antara kedua variabel yaitu minat belajar (X) dan hasil belajar (Y) terdapat korelasi positif pada taraf signifikansi 0,05 signifikan. Hal ini berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak dan Minat belajar berkontribusi pada T_{hitung} 4,79 dan T_{tabel} 2,022 dengan hasil belajar sebesar 53,29% sedangkan 46,71% dipengaruhi oleh variabel lain yang turut menunjang hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.a
- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Djaali dan Pudji Muljono. 2007. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Fitria, Yanti., Hasanah, F, N., & Gistituati, N. 2018. Critical Thingking Skills Of

Prospective Elementary School Teacher In Integrated Science Mathematics Lectures. Science Mathematics Lectures,. *Journal Education Learning*, 12(4), 597-603.

<https://doi.org/10.11591/edulearn.v12i14.9633>

- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istarani dan Intan Pulungan. 2015. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran: Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lasmini. 2015. *Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 01 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman*. Pauhkamba: STKIP Nasional.
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putra, Okki Guswandi. 2017. *Hubungan minat belajar dengan hasil belajar siswa kelas tinggi SDN 11 VII Koto Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman*. Pauhkamba: STKIP Nasional.
- Riduwan. 2006. *Belajar Mudah Peneliti Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Rusdial. 2017. *Peningkatan Hasil belajar luas bangun datar Melalui model Kooperatif tipe jigsaw bagi siswa kelas v sd negeri 003 Bangkinang kota*. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Jurnal Basicedu* Volume 1 Nomor 1 Tahun 2017 Halaman 45-54

<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/13/14>

Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset

Sardiman. 2016. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Sari, Ressa Arsita. 2014. *Hubungan Antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS SD Gugus I Kabupaten Kepahiang*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. 2010. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

———. 2016. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Waluyo, A & dkk (2017). *Upaya meningkatkan hasil belajar dan keterampilan proses siswa Melalui model Pembelajaran Problem based learning Di kelas iv Sd n tingkir tengah 02*. Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia. *Jurnal Basicedu* Volume 3 Nomor 1 Tahun 2019 Halaman 47 -52.

<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/70/pdf>